

PENGEMBANGAN MODEL HIPOTETIK PENGELOLAAN PKOR TIUH TOHOU KABUPATEN TULANG BAWANG

**Oleh :
Muhammad Zainal Arifin**

ABSTRAK

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan mental. pengelolaan kondisi fasilitas olahraga yang ada di Kabupaten Tulang Bawang saat ini masih perlu dikembangkan merujuk dari sejumlah kabupaten lain, baik di Provinsi Lampung maupun di Indonesia pada umumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model hipotetik pengelolaan PKOR Kabupaten Tulang Bawang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau R&D. pengembangan dilakukan secara bertahap bersumber dari pendekatan ADDIE, yaitu hanya menggunakan analisis, design, dan development. Hasil penelitian menunjukkan. Hasil penelitian Berdasarkan focus grup diskusi (FGD) aspek pengembangan model hipotetik ditemukan perencanaan yang ditetapkan mendapat respon baik dengan persentase 78%, strategi pengorganisasian mendapat respon baik dengan persentase 77%, pelaksanaan mendapat respon baik dengan persentase 78% dan aspek evaluasi/pengawasan dari model hipotetik yang dikembangkan mendapat respon baik dengan persentase 76%. Pengelolaan pusat kegiatan olahraga (PKOR) yang baik dan benar akan menerapkan serangkaian prinsip dan praktik yang bertujuan untuk menciptakan pengalaman positif bagi pengguna PKOR dan memastikan efisiensi dalam pengelolaan fasilitas serta program yang ada. Dengan adanya model hipotetik pengelolaan PKOR, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pengelolaan PKOR secara keseluruhan. Model ini juga dapat berfungsi sebagai panduan bagi pengelola PKOR dalam mengambil keputusan, mengembangkan program kegiatan yang sesuai, mengelola sumber daya secara optimal, serta meningkatkan partisipasi dan kepuasan pengguna PKOR.

Kata Kunci: *Fasilitas Pengelolaan, Model Hipotetik, Stadion Olahraga*

**DEVELOPMENT OF A HYPOTHETICAL MODEL OF MANAGEMENT PKOR
TIUH TOHOU TULANG BAWANG DISTRICT**

By:
Muhammad Zainal Arifin

ABSTRACT

Sport is all systematic activities to encourage, foster and develop physical, spiritual and mental potential. the management of the current condition of sports facilities in Tulang Bawang Regency still needs to be developed referring to a number of other districts, both in Lampung Province and in Indonesia in general. This research aims to develop a hypothetical model of managing sports facilities owned by the Tulang Bawang. This research uses research and development or R&D methods. development is carried out in stages sourced from the ADDIE approach, which only uses analysis, design, and development. The results showed.

This research uses research and development or R&D methods. development is carried out in stages sourced from the ADDIE approach, which only uses analysis, design, and development. The results showed. Based on focus group discussion (FGD) aspects of developing a hypothetical model, it was found that the planning set received a good response with a percentage of 78%, the organizing strategy received a good response with a percentage of 77%, the implementation received a good response with a percentage of 78% and the evaluation/supervision aspect of the hypothetical model developed received a good response with a percentage of 76%. Good and correct management of the sports activity center (PKOR) will apply a series of principles and practices that aim to create a positive experience for PKOR users and ensure efficiency in managing existing facilities and programs. With the hypothetical model of PKOR management, it is expected to improve the efficiency, effectiveness, and overall quality of PKOR management. This model can also serve as a guide for PKOR managers in making decisions, developing appropriate activity programs, managing resources optimally, and increasing the participation and satisfaction of PKOR users.

Keywords: Facility Management, Hypothetical Model, Sports Stadium